

BAB III

LAPORAN PELAKSANAAN RESITAL

A. Pra Pelaksanaan

Penyaji mempersiapkan diri melalui perkuliahan mayor delapan piano di bawah bimbingan Midya Wirawan LRSM, kemudian melanjutkan pembelajaran intensif bersama beliau. Dalam masa persiapan tersebut, penyaji dibantu Midya Wirawan selaku pembimbing memilih dan melatih repertoar yang akan dimainkan pada saat recital. Daftar repertoar yang dipilih penyaji adalah sebagai berikut:

1. *Prelude and Fugue No. 14 in F# minor, BWV 883 from The Well Tempered Clavier book II* karya Johann Sebastian Bach
2. *Piano Sonata in F major, Opus 10 No. 2* karya Ludwig van Beethoven
3. *Impromptu, Opus 142 No. 3* karya Franz Schubert
4. *Polichinelle, Opus 3 No. 4* karya Sergei Rachmaninoff
5. *prelude, Opus 32 No. 12* karya Sergei Rachmaninoff
6. *La Plus Que Lente* karya Claude Debussy
7. *Indihyang* karya Amir Pasaribu

Dari tujuh repertoar tersebut, ada beberapa karya yang sudah dipelajari dalam jangka waktu yang cukup lama. Karya-karya tersebut telah dibawakan dalam *masterclass* rutin bersama Dr. Johannes Sebastian Nugroho, dan telah ditampilkan dalam dua kompetisi. Kompetisi pertama adalah *Semarang Open Piano Competition* pada tahun 2013, penyaji membawakan karya: Gerakan pertama "*Piano Sonata in F major, Opus 10 No. 2*" karya Ludwig van Beethoven dan "*Prelude, Opus 32 No. 12*" karya Sergei Rachmaninoff. Selain itu, dalam *Steinway Youth Indonesia Piano Competition 2014* kembali dibawakan dua karya tersebut ditambah *Impromptu, Opus 142 No. 3* karya Franz Schubert untuk repertoar babak final. Dengan demikian, penyaji sangat terbantu dengan persiapan yang matang sudah dilakukan jauh-jauh hari untuk memainkan beberapa karya tersebut.

La Plus Que Lente karya Claude Debussy, *Prelude and Fugue No. 14 in F# minor, BWV 883 from The Well Tempered Clavier book II* karya Johann Sebastian Bach, dan *Indihyang* karya Amir Pasaribu adalah karya-karya yang dipersiapkan dalam waktu cukup singkat. *La Plus Que Lente* telah ditampilkan penyaji dalam *Mini Recital* pada tanggal 7 November 2014 di Recital Hall FSP UKSW bersama flutist Vina Renata dan violinist M. Januar Affandi, serta ditampilkan dalam masterclass bersama Airin Effferin. Sementara *Prelude and Fugue No. 14 in F# minor, BWV 883 from The Well Tempered Clavier book II*, dan *Indihyang* dipersiapkan secara efektif dalam waktu tiga bulan saja, sejak Februari 2015.

Polichinelle, Opus 3 No. 4 karya Sergei Rachmaninoff adalah karya yang cukup sulit dan merupakan karya yang paling baru bagi penyaji. Selain karakternya yang berbeda dari yang lain (kuat, cepat, kontras), kesulitan teknis juga dihadapi penyaji dalam memainkan akor-akor yang penuh dengan rentang harmoni yang lebar.

Selain persiapan teknis permainan, penyaji juga mempersiapkan teknis pelaksanaan Resital sebagai berikut:

1. Memikirkan konsep pelaksanaan Resital

Seorang teman dari Fakultas Seni Pertunjukan UKSW, Gloria Lusianti Angelin, mencetuskan ide untuk mengadakan *Duo Recital* sebagai pelaksanaan resital tugas akhir ini. Gloria akan melaksanakan resital vokal yang berjudul *Life is a Drama*, di hari, waktu, dan tempat yang sama dengan resital piano *A Dream Comes True* yang akan dilaksanakan oleh penyaji. Penyaji menganggap ide tersebut cukup baik, realistis dan kreatif sehingga sejak pertemuan tersebut, kedua penyaji terus melakukan pertemuan dan diskusi untuk mematangkan konsep *duo recital* ini.

2. Mencari Sponsor

Penyaji menghubungi *Golden Modeling School* dan mengatur pertemuan untuk membahas rencana kerjasama dengan Randhi Tjan (Manajer *Golden Modeling School*). Dari pertemuan tersebut, pihak

Golden Modeling School bersedia untuk menyediakan penerima tamu/*ushers* dari para model dan murid *Golden Modeling School*. Selain itu, dengan bantuan Randhi Tjan penyaji berhasil mendapatkan sponsor dari *Omahku Photography* Salatiga untuk fotografi dan desain (poster, program, *photo booth*, dan *invitation*), dari *Jimm's Bridal* (tata rias dan kostum yang akan dipakai Gloria).

3. Menghubungi orang-orang yang tergabung dalam kepanitiaan

Gloria menghubungi Dian Mei (dari Biro Teknologi dan Sistem Informasi UKSW) untuk membantu dokumentasi video, dan Aloysius Kevin Purnomo (Fakultas Bahasa dan Sastra) untuk membantu dekorasi panggung. Keduanya setuju untuk membantu pelaksanaan *duo recital* ini. Richard menghubungi Ferrari Berlinetta, Priscilla Sylviani, dan beberapa teman lainnya untuk membantu kepanitiaan di berbagai bidang yang telah ditentukan sebelumnya. Terbentuklah kepanitiaan *duo recital*.

4. Melakukan publikasi.

Publikasi dilakukan dengan media poster dan undangan sebagai pemberitahuan yang sifatnya personal. Poster ditempelkan 13 hari sebelum pelaksanaan resital di beberapa tempat: tiga puluh titik tersebar di dalam kampus UKSW, kemudian beberapa gereja, sekolah, instansi musik di Salatiga bahkan sampai di Institut Seni Jogjakarta dan di Magelang (gereja, sekolah, sekolah musik, restoran dan salon). Selain itu juga dilakukan pemberitaan melalui *broadcast message* di aplikasi *Blackberry Messenger*, *Facebook*, serta berbagai media sosial lainnya yang sifatnya *online*.

Menjelang pelaksanaan resital, banyak orang sudah menyampaikan konfirmasi untuk datang dan memastikan kepada panitia supaya mereka mendapatkan tempat. Panitia menghimbau orang-orang yang akan menonton konser ini untuk datang tepat waktu mengingat tempat yang sangat terbatas.

5. Melakukan rapat panitia, *briefing* dengan pendukung acara dan sponsor, latihan bersama dan gladi bersih.

B. Pelaksanaan

Pada hari pelaksanaan resital, kedua penyaji dan seluruh pendukung acara telah mempersiapkan segala sesuatunya sejak pagi hari.

- 09.00 Richard datang ke ruang resital FSP UKSW untuk *briefing* dengan seksi acara dan kedua pembawa acara, juga sambil memantau proses dekorasi. Briefing dan berbagai persiapan berlanjut sampai pukul 13.00.
- 13.00 Tim Dekorasi (Kevin sebagai koordinator) belum juga tiba di ruang resital FSP UKSW. Sementara itu mama Gloria datang untuk membantu proses persiapan. Panitia pindah ke rumah Kevin untuk membantu proses pembuatan material dekorasi yang ternyata belum diselesaikan. Gloria datang ke rumah Kevin dan ikut membantu.
- 15.00 Panitia kembali ke ruang resital FSP UKSW dan mulai menghias Ruang Resital. Tim Dekorasi bekerja keras untuk menyelesaikan tugasnya. Sementara itu para penerima tamu dari Golden Modeling School Salatiga sudah tiba di FSP UKSW untuk *make up* dan persiapan.
- 16.00 Richard dan Gloria meninggalkan ruang resital untuk istirahat dan bersiap-siap. Sementara tim dekorasi dan para penerima tamu masih terus melanjutkan tugasnya.
- 17.00 Seluruh panitia dan pendukung acara sudah siap di FSP UKSW, pintu mulai dibuka. Beberapa tamu nampak datang cukup awal.
- 17.45 Richard sampai di FSP UKSW dan melakukan beberapa persiapan terakhir sebelum tampil. Beberapa penonton yang baru datang terlihat memenuhi lantai dasar di depan FSP UKSW untuk mengisi buku tamu dan berfoto bersama di *photobooth* yang telah disediakan panitia dan *omahku photography*.
- 18.00 Ruang resital FSP UKSW sudah dipenuhi penonton (*full house*) sehingga panitia menambah beberapa kursi ke dalam ruang resital.

- 18.15 Pembawa Acara membuka resital dengan menyambut hadirin dan membacakan tata tertib.
- 18.17 Doa Pembukaan oleh Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
- 18.19 Pembawa acara membacakan biografi Richard Wirawan
- 18.20 Resital *A Dream Comes True* dimulai.

Repertoar dimainkan secara berurutan: *Prelude and Fugue No. 14 in F# minor, BWV 883* karya Johann Sebastian Bach dari periode Barok, *Piano Sonata in F major, Opus 10 No. 2* karya Ludwig van Beethoven dari periode Klasik, *Impromptu, Opus 142 No. 3* karya Franz Schubert dari periode Romantik awal, *Polichinelle Op. 3 No. 4* dan *Prelude, Opus 32 No. 12* karya Sergei Rachmaninoff dari periode Romantik akhir, *La Plus Que Lente* karya Claude Debussy dari periode impresionis, dan yang terakhir adalah *Indyhiang* karya Amir Pasaribu, komponis Indonesia dari periode Abad ke-20. Tidak ada jeda atau intermisi pada rangkaian penyajian repertoar tersebut. Namun setiap kali penyaji selesai menampilkan sebuah lagu, penyaji kembali ke belakang panggung sementara pembawa acara membacakan pengantar untuk lagu selanjutnya.

Penonton tampak menikmati penyajian musik dengan tertib, menjaga ketenangan. Bahkan beberapa penonton dengan bijaksana mendampingi anaknya yang gelisah untuk keluar dari ruang resital. Penonton memberikan apresiasi yang baik.

- 19.00 Pembawa acara mengumumkan waktu jeda (istirahat 10 menit)
- 19.08 Pembawa acara membuka sesi berikutnya, dan kembali menyambut para hadirin, membacakan tata tertib, dan membacakan biografi Gloria Lusianti Angelin. Terjadi pergantian beberapa penonton. Ada penonton yang meninggalkan ruang resital, namun ada juga yang baru datang. Meski demikian, ruang resital tetap penuh dan membutuhkan kursi tambahan.
- 19.10 Resital *Life is a Drama* dimulai.

20.15 Resital telah selesai. Penyaji bersama panitia, keluarga, dan tamu-tamu undangan VIP menuju ruang D.102 untuk ramah tamah dan menikmati *coffee break*.

C. Pasca Pelaksanaan

Tim Dokumentasi bekerja untuk menyelesaikan *editing* foto dan video *duo recital*. Sementara panitia dan pendukung acara melakukan rapat untuk evaluasi dan melakukan pengecekan anggaran dan hal-hal berkaitan dengan keuangan.

